

## Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Materi Adaptasi Tumbuhan Melalui *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas VI MIS PKP Al-Hidayah

**Asmaria**

MIS PKP Al- Hidayah  
asmaria.riia7@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA materi Adaptasi Tumbuhan melalui model *Problem Based Learning* pada siswa kelas VI MIS PKP Al-Hidayah Kota Jambi. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah Guru kelas VI dan siswa kelas VI. Teknik Pengumpulan data yang digunakan berupa tes, observasi dan dokumentasi menggunakan menggunakan model Suharsimi Arikunto terdiri dari empat tahapan, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil wawancara yang menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai ulangan harian pelajaran IPA materi pokok gaya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan nilai standar KKM tuntas belajar 36% (6 siswa) tuntas belajar, sedangkan sebanyak 64% (13 siswa) belum tuntas belajar. Solusi yang diberikan guru adalah dengan mencoba menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

**Kata Kunci:** Peningkatan Hasil Belajar Melalui *Problem Based Learning* (PBL)

### 1. Pendahuluan

Pendidikan dapat dimaknai sebagai proses perubahan tingkah laku peserta didik agar menjadi manusia dewasa yang hidup mandiri. Pendidikan tidak hanya mencakup intelektual saja, akan tetapi ditekankan pada proses pembinaan kepribadian peserta didik secara menyeluruh sehingga peserta didik menjadi dewasa. Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk membekali mahasiswa dalam menghadapi masa depan.

Miarso dalam Rusmono, (2012:6) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan, dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain. Proses pembelajaran terdapat peran siswa sebagai subyek belajar. Aktifitas belajar siswa tidak hanya sekedar mendengar dan mencatat materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini siswa harus diberikan peran aktif serta dijadikan mitra dalam proses pembelajaran sehingga siswa bertindak sebagai peserta didik yang aktif. Suasana dan kondisi belajar yang menyenangkan, dimana tercipta interaksi yang baik antara guru dan siswa maupun siswa dengan siswa akan sangat membantu dan mendukung siswa dalam mendapatkan pengalaman belajar.

Model pembelajaran merupakan alternatif yang digunakan oleh guru untuk mensiasati dalam kegiatan menstransfer ilmu pengetahuan agar mudah diterima oleh siswa, sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Model pembelajaran dapat dipilih oleh guru dengan memperhatikan karakteristik materi pembelajaran serta kondisi siswa.

Hasil observasi awal peneliti yaitu pada kelas VI MIS PKP Al-Hidayah Kota Jambi, bahwa guru mengajar hingga sekarang masih menerapkan *teacher centered* dengan sistem penyampaian yang lebih banyak didominasi oleh guru. Siswa cenderung diam, pasif dan kurang berani menyatakan gagasannya. Kreativitas dan kemandirian mengalami hambatan dan bahkan tidak berkembang karena pengalaman yang didapat siswa dalam proses pembelajaran sangat terbatas sehingga mereka tidak dapat mengembangkan keterampilan yang dimilikinya.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Materi Adaptasi Tumbuhan Melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Siswa Kelas VI MIS PKP Al-Hidayah” Kota Jambi.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIS PKP Al-Hidayah Kota Jambi. Penelitian ini dilakukan dikelas VI MIS PKP Al-Hidayah Kota Jambi dari tanggal 1 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2022.

Penelitian ini menggunakan jenis PTK, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan masalah sebenarnya yang ada di lapangan, kemudian direfleksikan dan dianalisis menggunakan teori yang menunjang dan dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan di lapangan. Data didapatkan dari hasil Observasi Guru, Observasi siswa dan Dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Untuk menunjang data-data yang peneliti butuhkan berikut seperti hasil tes, lembar Observasi di analisis data menggunakan model Suharsimi Arikunto terdiri dari empat tahapan, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

## 3. Hasil Dan Pembahasan

Sebelum melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti melakukan kegiatan prasiklus. Tahap prasiklus ini dapat memberikan acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Tahap prasiklus dilakukan peneliti secara langsung dengan melakukan observasi pada proses kegiatan pembelajaran oleh guru kelas VI MIS PKP Al-Hidayah Kota Jambi. Dari hasil observasi tersebut, diperoleh bahwa belum adanya model pembelajaran baru yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran sehingga proses belajar mengajar dikelas terkesan monoton. Hal tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, karena pembelajaran di kelas cenderung guru yang berperan aktif sedangkan siswa cenderung pasif.

Nilai Ulangan Tema 2 Kelas VI MIS PKP Al-Hidayah Tahun Ajaran 2022/2023

Tabel data prasiklus

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1	Thalita Salma Artanti	P	70	Tidak Tuntas
2	Waffi Azzim	P	77	Tuntas
3	Aidil Rasyid	P	70	Tidak Tuntas
4	Jihan Indah Syafitri	L	75	Tuntas
5	Muslimah	L	60	Tidak tuntas
6	Zemmi Rustandi	P	50	Tidak Tuntas
7	Adelia zahra Muntahah	P	76	Tuntas
8	M. Malik Ibrahim	L	55	Tidak Tuntas
9	Selvi kamayanti	L	60	Tidak Tuntas
10	M. Zalvan	L	80	Tuntas
11	Gibran Andrean	L	70	Tidak Tuntas
12	Nabila	L	77	Tuntas
13	Klara Asih	L	70	Tidak Tuntas
14	Rasyid Diva Nugraha	L	75	Tuntas
15	Riswan Rasyid	P	68	Tidak Tuntas
16	Khusnul Khotimah	L	70	Tidak Tuntas
17	Asyakura Mutakbbir	L	76	Tuntas

18	M. Fathir	L	63	Tidak Tuntas
19	Riskia	P	60	Tidak Tuntas
Jumlah			1382	
Nilai Rata-rata			69	
Presentasi Ketuntasan Belajar Siswa			40%	Sangat Kurang
Presentasi Ketidaktuntasan Belajar Siswa			60%	

Sumber: *Data Nilai Ulangan Tema 2 Kelas MIS PKP Al-Hidayah Kota Jambi*

Dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, terdapat beberapa siswa yang belum paham mengenai Adaptasi Tumbuhan. Padahal materi Adaptasi Tumbuhan sangat familiar dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti menduga rendahnya hasil belajar siswa materi gaya disebabkan oleh kurang tepatnya model pembelajaran yang diaplikasikan oleh guru yang mengakibatkan siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar siswa (nilai ulangan harian siswa). Berikut ini adalah data pra-siklus dari hasil ulangan harian siswa materi Adaptasi Tumbuhan Pada kelas VI MIS PKP Al-Hidayah Kota Jambi.

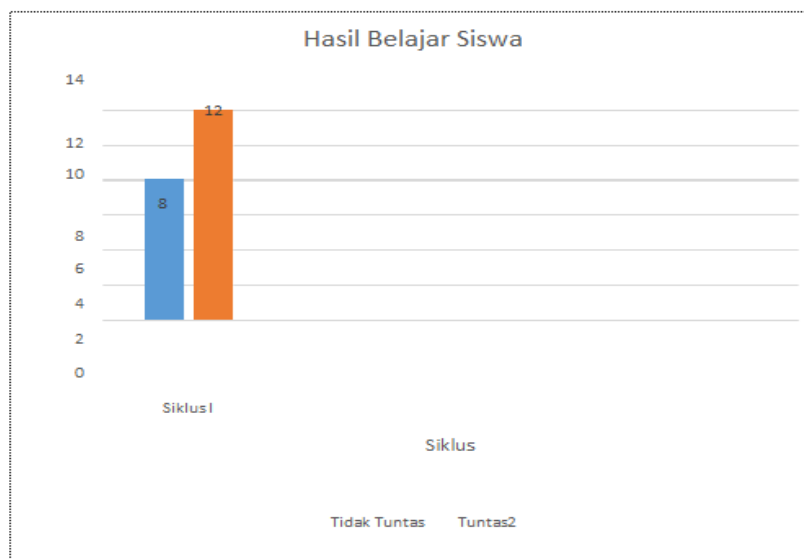
Nilai rata-rata ulangan harian yang dicapai siswa pada tahap pra siklus mencapai 69 (Tabel nilai rata-rata ulangan harian secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Siswa yang tuntas belajar (mencapai KKM) terdapat 7 siswa (40%), sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar (dibawah KKM) 12 siswa (60%). Hasil belajar pada tahap pra siklus secara klasikal belum berhasil karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  (nilai KKM) hanya mencapai 40% dari jumlah seluruh siswa, jadi harus dilaksanakan perbaikan pada siklus selanjutnya pada selang waktu yang telah ditentukan.

### 3.1 Data Penelitian Tindakan Siklus I

#### a. Perencanaan Siklus I

Penelitian Siklus I dilakukan pada Senin 1 Agustus 2022 dan Selasa 2 Agustus 2022. Pembelajaran berlangsung selama 70 menit (2 x 35 menit). Pada bagian perencanaan dan pelaksanaan tindakan, peneliti terlebih dahulu menyusun RPP untuk siklus I dan dikonsultasikan dengan guru kelas. Menetapkan materi pokok yang diajarkan pada Siklus I yaitu materi Adaptasi Tumbuhan dan macam-macamnya. Kemudian peneliti menyusun alat evaluasi berupa lembar kerja siswa, alat-alat penyelidikan, dan soal tes yang berhubungan dengan materi Adaptasi Tumbuhan dan macam-macamnya. Soal yang disiapkan sebanyak 12 nomor untuk mengetahui sejauh mana hasil dari tindakan pada siklus I. Setelah itu membuat instrumen pengamatan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tahap akhir adalah menentukan hasil siklus I yaitu hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada Siklus I menunjukkan bahwa siswa sangat bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

#### b. Pelaksanaan Siklus I



Data menunjukkan bahwa nilai tes evaluasi pada Siklus I mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai pra siklus. Nilai rata-rata siswa pada Siklus I mencapai 74. Siswa yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebanyak 12 siswa (60%). Sedangkan siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebanyak 8 siswa (40%). Hasil belajar siswa pada Siklus I secara klasikal belum berhasil karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  (nilai KKM) hanya mencapai 60% dari jumlah siswa seluruh siswa, jadi harus dilaksanakan perbaikan pada siklus selanjutnya

#### Daftar Nilai Hasil Tes Siklus I

##### Hasil Tes Siklus I

No	SISWA	Perolehan Skor															Jml Nilai	Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	TS	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	11	73	Tidak
2	WA	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12	80	Tuntas
3	AR	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	8	53	Tidak
4	JI	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	10	67	Tidak
5	MH	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	10	67	Tidak
6	ZR	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	80	Tuntas
7	AZ	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	87	Tuntas
8	MI	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	12	80	Tuntas
9	SK	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	9	60	Tidak
10	MZ	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	7	47	Tidak
11	GA	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	12	80	Tuntas
12	NB	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87	Tuntas
13	KAA	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	9	60	Tidak
14	RDN	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	12	80	Tuntas
15	RR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	93	Tuntas
16	KH	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	12	80	Tuntas
17	AM	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	8	53	Tidak
18	FT	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	87	Tuntas
19	RK	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	12	80	Tuntas

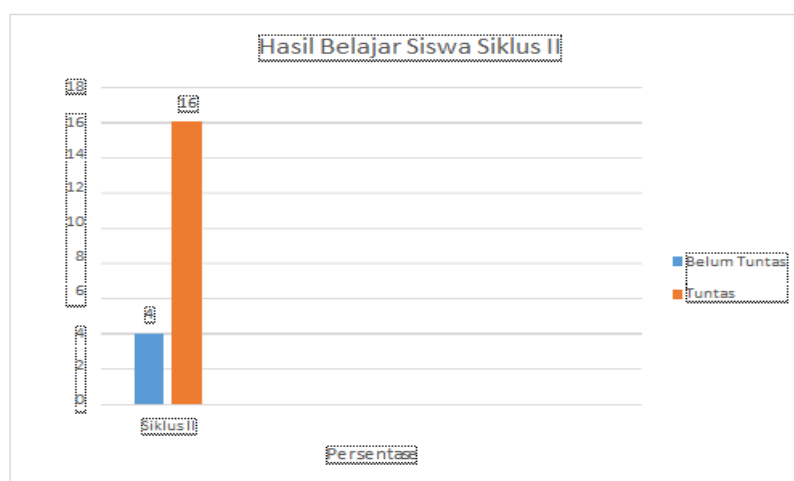
Jumlah	14	
	73	
Rata-rata	74	Sedang
Presentasi ketuntasan belajar siswa	60	
Presentasi Ketidaktuntasan belajar siswa	40	

### 3.2 Data Hasil Pelaksanaan Siklus II

#### a. Perencanaan Siklus II

Penelitian Siklus II dilaksanakan pada Senin 8 Agustus 2022 dan Rabu 10 Agustus 2022. Pembelajaran berlangsung selama 70 menit (2x35 menit). Pada tahap awal, peneliti melakukan perencanaan dan pelaksanaan tindakan yaitu kembali merancang RPP untuk siklus II dan melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan dikonsultasikan dengan guru kelas. Menggunakan materi pokok gaya magnet, kemudian peneliti menyusun alat evaluasi berupa lembar kerja siswa, alat-alat penyelidikan, dan soal tes yang berhubungan dengan materi gaya dan macam-macamnya. Soal yang disiapkan sebanyak 15 nomor dan hasil tes akhir dapat diketahui bahwa kelemahan-kelemahan yang terjadi pada Siklus I berhasil diperbaiki pada Siklus II.

#### b. Pelaksanaan Siklus II



Pada diagram menunjukkan nilai rata-rata yang dicapai siswa pada Siklus II mencapai 81. Siklus II siswa yang tuntas belajar terdapat 12 siswa (80%), sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar terdapat 2 siswa (20%). Siklus II menunjukkan bahwa hasil pembelajaran sudah mencapai indikator ketuntasan belajar dari jumlah siswa memperoleh nilai  $\geq 75$  (nilai KKM). Pembelajaran pada Siklus II dianggap berhasil sehingga penelitian dihentikan sampai Siklus II

#### Daftar Nilai Hasil Tes Siklus

##### Hasil Tes Siklus II

No	IS	Perolehan Skor															Jml	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	TS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	13	87	Tuntas	
2	WA	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	12	80	Tuntas	
3	AR	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	10	67	Tidak
4	MM	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	10	67	Tidak	

5	ZR	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	12	80	Tuntas
6	AM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	93	Tuntas
7	MI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Tuntas
8	SK	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	12	80	Tuntas
9	MZ	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	73	Tuntas
10	GA	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	8	53	Tidak
11	NB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	93	Tuntas
12	NH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Tuntas
13	KA	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	73	Tuntas
14	RDN	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	12	80	Tuntas
15	RR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	93	Tuntas
16	KK	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	12	80	Tuntas
17	AM	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	12	80	Tuntas
18	MF	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	87	Tuntas
19	RK	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	12	80	Tuntas
Jumlah																	1627		
Nilai Rata-rata																	81	Sangat Baik	
Presentasi ketuntasan belajar siswa																	80		
Presentasi Ketidaktuntasan belajar siswa																	20		

Berdasarkan hasil analisis pengumpulan data maka diperoleh kesimpulan data hasil belajar. Rekapitulasi hasil belajar siswa per siklus melalui model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan setelah dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan pada setiap siklus merupakan bukti keberhasilan penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada proses pembelajaran. Menurut Rina Wahyu (2015:31) Model Problem Based Learning (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang direkomendasikan pada kurikulum 2013 sebagai salah satu model pembelajaran yang inovatif yang menyediakan perangkat pembelajaran segala alat dan bahan yang digunakan guru untuk melakukan proses pembelajaran.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak dua siklus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi Adaptasi Tumbuhan, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi Adaptasi Tumbuhan pada siswa kelas VI MIS PKP Al-Hidayah. Peningkatan hasil belajar IPA diketahui dengan hasil tes yang menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan secara klasikal. Di dalam penelitian ini merujuk pada indikator keberhasilan, nilai yang dihitung yaitu persentase ketuntasan klasikal apabila hasil belajar siswa  $\geq 85\%$  dari jumlah total siswa dalam satu kelas mendapatkan nilai  $\geq 75$ . Rata-rata nilai siswa materi Adaptasi Tumbuhan pada kondisi awal (prasiklus) 69 dengan ketuntasan klasikal sebesar 40% (7 siswa) dari 19 siswa yang mencapai nilai  $\geq 75$  (nilai KKM).

Dengan demikian, sesuai dengan indikator keberhasilan maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui model *Problem Based Learning (PBL)* materi gaya pada siswa kelas VI MIS PKP Al-Hidayah dinyatakan berhasil.

## Bibliografi

- Abdullah Sani, Ridwan. 2015. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Andopa, Alpaqih, H. Hardivizon, dan Nurma Yunita. "The Meaning of Nafs in the Qur'an Based on Quraish Shihab's Interpretation." *AJIS: Academic Journal of Islamic Studies* 3, no. 2 (2018): 139–62. doi:10.29240/ajis.v3i2.578.
- Ariyanto. 2011. *Pembelajaran Aritmatika Sekolah Dasar*. Surakarta: Penerbit Qinant.
- Atmojo. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Peningkatan Hasil Belajar Pengelolaan Lingkungan*. *Jurnal Kependidikan* 43(2), 134-143.
- Baharuddin. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media. Babarudin &
- Farida, Umma, H. Hardivizon, dan Abdurrohman Kasdi. "Menyingkap Maqasid Profetik dalam Hadis tentang Relasi Laki-Laki dan Perempuan." *AL QUUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 5, no. 2 (30 November 2021): 819–42. doi:10.29240/alquds.v5i2.3319.
- Firdausiyah, Umi Wasilatul, dan Hardivizon Hardivizon. "Ideologi Bencana Dalam Perspektif Al-Qur'an: Analisis Kata Fitnah Pada Surah Al-Anbiya[21]:35 Dengan Teori Ma'na-Cum-Maghza)." *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 6, no. 2 (31 Desember 2021): 83–94. doi:10.15575/al-bayan.v6i2.13839.
- Hardivizon, H. "Metode Pembelajaran Rasulullah SAW (Telaah Kualitas Dan Makna Hadis)." *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017): 101–24. doi:10.29240/bjpi.v2i2.287.
- Hardivizon, H., dan A. Anrial. "Tinjauan Terhadap Upaya STAIN Curup Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Mahasiswa." *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan* 1, no. 1 (2016): 67–86. doi:10.29240/jf.v1i1.65.
- Hardivizon, Hardivizon, dan Mufidah Mufidah. "Emotion Control in The Qur'an: Study of Toshihiko Izutsu's Semantic Approach to Kazim Verses." *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an Dan Tafsir* 6, no. 2 (30 Desember 2021): 221–42. doi:10.32505/at-tibyan.v6i2.3316.
- Hardivizon, Hardivizon. "Telaah Historis-Hermeneutis Hadis-Hadis Tentang Ayah." *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan* 3, no. 2 (2019): 147–70. doi:10.29240/jf.v3i2.616.
- Kisworo, Budi, dan H. Hardivizon. "Telaah Leksikal, Gramatikal, dan Kontekstual Terhadap Makna Kata Syahida pada QS. al-Baqarah ayat 185." *AL QUUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 4, no. 1 (2020): 163–80. doi:10.29240/alquds.v4i1.1473.
- Nahar, Syamsu, Suhendri, Zailani, dan Hardivizon. "Improving Students' Collaboration Thinking Skill Under the Implementation of the Quantum Teaching Model." *International Journal of Instruction* 15, no. 3 (2022): 451–64.
- Najma. 2017. *Penerapan Model Problem Based Learning (PB) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada tema Mahluk Hidup Sahabatku VI*
- Rahayu, Rina. 2015. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Berbasis Problem Based Learning Di SMP*. *Jurnal Kependidikan*. Vol 45, No.1. Yogyakarta.
- Sholihin, Muhammad, Hardivizon Hardivizon, Deri Wanto, dan Hasep Saputra. "The Effect of Religiosity on Life Satisfaction: A Meta-Analysis." *HTS Teologiese Studies / Theological Studies* 78, no. 4 (2022): 10. doi:10.4102/hts.v78i4.7172.

Susanto. 2015. *Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Berfikir dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada pembelajaranKewirausahaan Prosiding Seminar.*

Wisudawati. 2015. *Metodologi Pembelajaran IPA. Jakarta: PT Bumi Aksara.*



